

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UPAYA BERPERAN AKTIF MEMUTUS RANTAI PENULARAN COVID-19 DI KOTA PEKANBARU

Raising Public Awareness Of Efforts To Play An Active Role In Breaking The Chain Of Transmission Of Covid-19 In Pekanbaru City

Bayu Saputra^{1*}, Rani Lisa Indra²
^{1,2}Stikes Hang Tuah Pekanbaru, Indonesia

Email : bayusaputra@htp.ac.id

ABSTRAK

Semenjak ditetapkannya COVID-19 sebagai bencana nasional pemerintah pekanbaru berupaya mencegah mata rantai penularan COVID-19 dengan diberlakukannya peraturan walikota tanggal 17 April 2020 penerapan Pembatasan Sosial Sekala Besar (PSBB) dengan tidak melakukan mobilisasi sosial untuk kepentingan apapun. Sebanyak 97 persen orang yang terpapar virus corona menunjukkan gejala penyakit dalam waktu 11,5 hari, dengan masa inkubasi Covid-19 sekitar 5 hari. Virus Covid-19 juga dapat bertahan pada permukaan benda yang terkontaminasi hal ini terjadi melalui transmisi kontak dengan tangan, tangan juga merupakan salah satu cara paling umum penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Selama 10ebagian global, salah satu cara termurah, termudah, dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air atau menggunakan *handsanitizer*. Mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20-30 detik, sedangkan untuk pembersih tangan gunakan pembersih yang mengandung setidaknya 60% sebagai dan gosokkan ke tangan selama setidaknya 20 detik dengan cara 5 langkah sebagi dilakukan dengan benar, sangat efektif membunuh sebagian besar kuman dan *pathogen* transmisi COVID-19

Kata Kunci: COVID-19, Handsanitizer, Cuci tangan

ABSTRACT

Since the enactment of COVID-19 as a national disaster, the government of Pekanbaru has tried to prevent the chain of transmission of COVID-19 by enacting a mayor's regulation on April 17, 2020, implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) by not carrying out social mobilization for any purpose. as many as 97 percent of people exposed to the corona virus show symptoms of the disease within 11.5 days, with the Covid-19 incubation period of around 5 days. The Covid-19 virus can also survive on contaminated surfaces. This occurs through the transmission of contact with hands, hands are also one of the most common ways of spreading the virus from one person to another. During a global pandemic, one of the cheapest, easiest, and most important ways to prevent the spread of the virus is to spread hands frequently with soap and water or use a hand sanitizer. Wash your hands with soap and air for at least 20-30 seconds, while for hand sanitizer use a cleaner containing at least 60% alcohol and rub it into your hands for at least 20 seconds in a 5-step manner if done correctly, is very effective at killing most germs and pathogens. transmission of COVID-19.

Keywords: COVID-19, Handsanitizer, Wash hands

PENDAHULUAN

Menurut statistik data *Johns Hopkins University* kasus COVID-19 tercatat mengalami peningkatan setiap harinya, dimana kasus diseluruh dunia terkonfirmasi mencapai 2.7 juta kasus, sementara angka mortalitas paling sedikitnya menewaskan sebanyak 192.000 kasus, dimana Amerika Serikat masih menjadi negara terbanyak terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai 886.709 kasus. Indonesia telah mencatat lebih dari 7.000 kasus virus corona COVID-19 dan setidaknya 616 kematian dengan kejadian ini pemerintah menetapkan sebagai bencana nasional. Sedangkan di Riau kasus terkonfirmasi sebanyak 35 kasus, sembuh sebanyak 9 kasus dan meninggal 4 kasus (www.covid19.go.id).

Saat ini belum ada pengobatan yang efektif untuk menyembuhkan COVID-19 melainkan pencegahan serta dukungan yang komprehensif. Coronavirus menyebar ketika lendir atau tetesan yang mengandung virus masuk ke tubuh seseorang melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Penyebaran utama coronavirus baru ini adalah melalui kontak dengan orang yang terinfeksi saat mereka batuk atau bersin, atau melalui kontak dengan tetesan air liur atau cairan/ lendir hidung orang yang terinfeksi. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sebagian besar perkiraan masa inkubasi Covid-19, yakni selama 1-14 hari atau rata-rata sekitar 5.

Selama pandemi global, salah satu cara termurah, termudah, dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air. Mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20-30 detik, sedangkan untuk pembersih tangan gunakan pembersih yang mengandung setidaknya 60% alkohol dan gosokkan ke tangan selama setidaknya 20 detik dengan cara 5 langkah ketika dilakukan dengan benar, sangat efektif membunuh sebagian besar kuman dan *pathogen* transmisi COVID-19 sehingga mampu mencegah serta menghambat mata rantai penularan COVID-19 (Kemenkes RI. (2020b).

Semenjak ditetapkannya COVID-19 sebagai bencana nasional pemerintah Pekanbaru berupaya mencegah mata rantai penularan COVID-19 dengan diberlakukannya peraturan Walikota tanggal 17 April 2020 penerapan Pembatasan Sosial Sekala Besar (PSBB) dengan tidak melakukan mobilisasi sosial untuk kepentingan apapun. Tujuan dari PSBB ini juga memberikan jaminan bahwa rantai penyebaran bisa diputus bersama dengan cara disiplin dan patuh akan aturan yang berlaku. Meskipun demikian beberapa kegiatan seperti pasar tradisional yang melayani kebutuhan pokok masyarakat masih diizinkan beroperasi dengan catatan menerapkan *physical distancing*, *hand hygiene*, dan penggunaan masker (Keputusan Walikota Pekanbaru, 2020). Berdasarkan hasil observasi di Pasar Sayriah Ulul Albab Pasir Putih Pekanbaru, aktivitas sosial masih berjalan dengan normal meskipun dalam masa PSBB. Terlihat masih banyak para pedagang yang tidak tahu pentingnya *hand hygiene* dan pengunjung pasar juga masih ada yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun/ hand sanitizer. Hal ini dapat menyebabkan tidak efektifnya penerapan PSBB dalam mencegah mata rantai penularan COVID-19 (Kemenkes RI. (2020a).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pasar Syariah Ulul Albab Pekanbaru pada tanggal 18 Juli 2020 dengan bentuk kegiatan berupa bakti sosial yaitu dengan membagikan *Hand Sanitaizer* cara gratis pada para pedagang yang ada di Pasar Syariah Ulul Albab Pekanbaru. Selama pemberian *Hand Sanitaizer* dilakukan juga diskusi singkat mengenai informasi serta upaya mencuci tangan menggunakan *hand sanitaizer*. Monitoring dan evaluasi dilakukan seminggu setelah kegiatan bakti sosial dilakukan yaitu pada tanggal 23 Juli 2020. Hal yang menjadi fokus pada evaluasi adalah dipakainya *Hand Sanitaizer* oleh pedagang selama berjualan di Pasar Syariah Ulul Albab Pekanbaru. Sasaran kegiatan ini

adalah para pedagang yang berjualan di Pasar Syariah Ulul Albab Pekanbaru dengan target kegiatan adalah dibagikannya *Hand Sanitaizer* gratis pada para pedagang dan terjadinya perubahan perilaku para pedagang dengan selalu memakai *Hand Sanitaizer* saat berjualan di pasar. Sedangkan luaran yang diharapkan adalah terpublikasinya kegiatan ini pada jurnal ilmiah pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Syariah Ulul Albab Pekanbaru adalah pasar tradisional yang didirikan oleh Bupati Kampar H.Jefri Noor yang terletak perbatasan antara Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar, pasar ini beroperasi sesudah shalat subuh sampai menjelang waktu shalat Dzuhur pada setiap harinya. Berdasarkan fungsinya pasar ini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari masyarakat terletak antara Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar. Hasil data satgas covid Pekanbaru 2020 saat itu pekanbaru menunjukan zona merah sedangkan Kabupaten Kampar sudah mengalami zona kuning Covid 19 ini alasan mengapa menjadi tempat pengabdian masyarakat.

Hasil observasi yang dilakukan adalah sejauh mana kepatuhan masyarakat menggunakan tempat cuci tangan/*hand sanitaizer* yang di sediakan oleh pihak pasar bagi para pedagang dan pengunjung. Setelah kegiatan pengabdian dilakukan diobservasi kembali apakah telah terjadi perubahan perilaku untuk memakai *Hand sanitaizer* saat berjualan. Hasil observasi dan evaluasi pada tanggal 23 Juli 2020 terhadap perilaku para pedagang untuk menerapkan penggunaan hand sanitaizer masih terdapat pedagang yang tidak menerapkan mencuci tangan menggunakan sabun/*hand sanitaizer*. Hasil wawancara oleh 5 pedagang mereka mengatakan memakai *Hand sanitaizer* sesering mungkin membuat tangan kasar, alergi alcohol. Sementara 3 orang pedagang mengatakan hand sanitaizer yang diberikan sudah habis digunakan setiap setelah berinteraksi kepada pembeli, selanjutnya 4 orang tidak memakai hand sanitaizer yang diberikan karena bahaya terkontaminasi alcohol dengan dagangannya (pedagang tahu) yang terkandung didalam *hand sanitaizer*.

Kegiatan pengabdian tentang covid-19 tetapi juga donasi handsanitizer sebanyak 100 buah kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi yang ada sekitar pasar ulul albab pasir putih. Donasi hand sanitizer terutama diperuntukkan bagi pedagang dan pengunjung juga diupayakan kepada masyarakat disekitar pasar sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan hand sanitizer, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang beresiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini. Menggunakan handsanitizer adalah kegiatan yang praktis merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020. Standar handsanitizer yang digunakan yaitu mengandung kandungan alcohol berupa 70% , namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan handsanitizer di Indonesia (Armiani, 2020).

Kegiatan pemberian handsanitizer dilaksanakan mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan kegiatan pengabdian mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. pemberiannya adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui pedagang dari kios satu ke kios berikutnya. Isi informasi dapat dalam bentuk informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan terinfeksi virus ini. Perilaku sehat berupa menerapkan cuci tangan bersih, cuci tangan pakai sabun maupun handsanitizer setelah berinteraksi dengan konsumen sesering mungkin dan dibilas dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, memakan makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan

olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini.

Pengabdian masyarakat dapat diupayakan secara berkelanjutan baik oleh institusi Pendidikan kesehatan dan pemerintah daerah harus terus digalakkan dalam mengatasi permasalahan ini. Kontribusi institusi pendidikan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sangat besar sekali perannya melalui penggunaan media yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Secara umum, kegiatan pengabdian di pasar syariah berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari Pak Lurah dan aparat kelurahan. Harapan pak Lurah agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan kembali di kelurahan ini. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Kegiatan Pemberian Handsanitaizer Gratis



Gambar 2 Kegiatan Pemberian Handsanitaizer Gratis

KESIMPULAN

Pemutusan mata rantai penyebaran penularan Covid-19 harus melibatkan peran serta secara aktif dari masyarakat, salah satunya pedagang. Salah satu cara pencegahan penularan COVID-19 adalah dengan mencuci tangan untuk individu yang merasa sehat/tidak. Namun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mencuci tangan terlihat dari masih banyaknya para pedagang yang tidak menggunakan sudut tempat mencuci tangan serta *handsanitizer* yang telah diberikan saat berjualan di Pasar Dupa Pekanbaru.

Disarankan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, bakti sosial berupa pembagian *handsanitizer* ini dapat dilanjutkan kembali dengan jumlah *handsanitizer* yang dibagikan lebih banyak mengingat kegiatan saat ini belum meliputi semua pedagang yang ada di Pasar Syariah ulul albab dan belum efektif terhadap perubahan perilaku para pedagang untuk selalu mencuci tangan saat berjualan di Pasar. Selain itu untuk lebih meningkatkan kesadaran

masyarakat dalam menerapkan mencuci tangan, dapat diikuti dengan penempelan poster interaktif sebagai pengingat oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. (2020a). Apa yang harus dilakukan masyarakat untuk cegah penularan COVID-19?. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. (2020b). Flayer mencuci tangan baik benar. Diakses dari www.promkes.kemkes.go.id

Keputusan Walikota Pekanbaru. (2020). Pemberlakuan PSBB dalam penanganan COVID-19 di Kota Pekanbaru. Diakses dari https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/04/keputusan_walikota_pekanbaru_nomor_325_tahun_2020-1.pdf

World Health Organization. *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization; 2020.